

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

1. Tingkat pemahaman guru Agribisnis Ternak Unggas (ATU) pada soal berbasis *HOTS* berada pada kategori baik. Namun demikian, mayoritas guru belum pernah terlibat dalam pelatihan terkait materi soal berbasis *HOTS* (*Higher Order Thinking Skills*), sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memahami ranah/domain kognitif berbasis *HOTS*.
2. Tingkat implementasi soal berbasis *HOTS* pada materi brooding anak unggas saat ini berada pada kategori yang baik. Guru-guru telah memahami dengan baik aspek pedoman penulisan soal *HOTS*. Namun, dalam praktiknya masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, langkah penting yang perlu diambil adalah meningkatkan proporsi guru yang menerapkan soal tersebut dalam setiap penilaian, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengetahuan siswa secara keseluruhan.
3. Secara umum, tingkat pengetahuan guru ATU mengenai brooding anak unggas cenderung belum baik. Mereka hanya menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik dalam elemen kompetensi menyiapkan anak unggas. Namun, pada aspek melakukan kegiatan brooding dan mengatur kandang, tingkat pengetahuan mereka tergolong kurang baik. Tingkat pengetahuan ini juga dipengaruhi oleh faktor usia, yaitu terdapat hubungan positif antara usia guru dengan tingkat pengetahuan. Selain itu, guru yang memiliki gelar pendidikan S2 cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang memiliki pendidikan di tingkat yang lebih rendah.

5.2. Implikasi

5.2.1 Bagi Guru

Soal berbasis *HOTS* memiliki peran penting dalam mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif melalui pemikiran tingkat tinggi, analisis, evaluasi, dan kreasi. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan jumlah

guru yang mengimplementasikan soal-soal berbasis *HOTS* dalam setiap penilaian untuk meningkatkan kualitas penilaian kognitif siswa.

5.2.2 Bagi Pemerintah

Keterlibatan guru Agribisnis Ternak Unggas (ATU) dalam pelatihan yang terkait dengan soal berbasis *HOTS* (*Higher Order Thinking Skills*) masih rendah. Hal ini mengakibatkan sebagian dari mereka mengalami kesulitan dalam memahami ranah kognitif berbasis *HOTS*. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya yang sistematis untuk meningkatkan pengetahuan mereka melalui pelatihan tambahan, program pengembangan profesional, serta evaluasi dan pemantauan yang berkelanjutan. Selain itu, penting bagi pemerintah menyediakan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan mereka melalui beasiswa pendidikan secara komprehensif.

5.3. Rekomendasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru mengenai pentingnya peningkatan pengetahuan guru melalui penguatan pendidikan dan pelatihan, terutama dalam memahami penilaian berbasis *HOTS* (*Higher Order Thinking Skills*), guna meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, diharapkan guru dapat merangsang kemampuan siswa dalam berpikir tingkat tinggi, sehingga siswa mampu menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi untuk setiap masalah yang dihadapi. Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini:

a. Bagi Guru

1. Pengembangan Profesional: Ambil bagian dalam pelatihan yang terkait dengan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (*HOTS*) dan pemahaman penilaian berbasis *HOTS*. Dengan meningkatkan pemahaman Anda tentang *HOTS*, Anda dapat merancang soal-soal yang mendorong siswa ketingkat berpikir tinggi.
2. Eksplorasi Strategi Pengajaran: Jelajahi berbagai strategi pengajaran yang dapat memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada

siswa. Berkolaborasi dengan rekan guru untuk berbagi pengalaman dan ide-ide tentang cara mengintegrasikan *HOTS* ke dalam pelajaran Anda.

3. Membuat Soal Berbasis *HOTS*: Praktikkan pembuatan soal-soal berbasis *HOTS* yang mendorong siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi. Bekerja sama dengan rekan guru dalam menghasilkan bank soal yang kaya akan pertanyaan-pertanyaan berbasis *HOTS*.
4. Refleksi dan Peningkatan: Lakukan refleksi terhadap praktik pengajaran Anda secara berkala. Melakukan bagaimana Anda dapat meningkatkan pengajaran berdasarkan respon siswa dan hasil pembelajaran. Jangan ragu untuk mencari masukan dari rekan guru dan mengikuti pelatihan tambahan.
5. Kolaborasi dengan Siswa: Libatkan siswa dalam diskusi yang mendorong pemikiran tingkat tinggi. Dorong mereka untuk berdebat, bertukar pendapat, dan mengembangkan solusi alternatif dalam konteks pelajaran.
6. Pemanfaatan Teknologi: Manfaatkan teknologi pendidikan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan interaktif. Gunakan alat-alat digital untuk mendorong siswa berpikir kritis dan memecahkan masalah.

b. Bagi Kurikulum

1. Pengembangan Bank Soal *HOTS*: membuat bank soal yang berbasis *HOTS* pada setiap mata pelajaran baik hard copy maupun soft copy.
2. Jaringan Profesional: mengembangkan komunitas guru untuk mendorong percepatan pengembangan soal berbasis *HOTS*, baik melalui forum online, grup media sosial, atau pertemuan fisik.
3. Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran: Rekomendasi lainnya adalah untuk mengintegrasikan elemen kompetensi *brooding* anak unggas yang kurang dipahami oleh mayoritas guru ATU ke dalam kurikulum dan materi pembelajaran yang ada. Dalam pengembangan materi pembelajaran, perlu diperhatikan desain yang interaktif dan inklusif, serta pemanfaatan teknologi dan sumber daya multimedia untuk memfasilitasi pemahaman dan penguasaan konsep-konsep *brooding* anak unggas.

c. Bagi Pemerintah

1. Pelatihan dan Pengembangan: Direkomendasikan untuk menyediakan pelatihan yang terkait dengan materi berbasis *HOTS* kepada guru-guru ATU. Pelatihan ini harus dirancang untuk membantu guru-guru memahami

ranah kognitif berbasis *HOTS* dan memberi mereka keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan soal-soal yang melibatkan pemikiran tingkat tinggi. Dalam pelatihan ini, juga penting untuk memperkenalkan strategi pengajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir tingkat tinggi.

2. Penerapan Soal Berbasis *HOTS*: Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami hambatan dan tantangan yang dihadapi guru-guru dalam menerapkan soal-soal berbasis *HOTS* dalam penilaian. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan soal-soal berbasis *HOTS* dan mengidentifikasi strategi yang efektif untuk memperbaiki implementasi ini. Selain itu, disarankan untuk memperluas pengetahuan tentang metode penilaian alternatif yang mendorong pemikiran kritis dan kreatif siswa.
3. Peningkatan Pengetahuan *Brooding* Anak Unggas: Direkomendasikan untuk mengadakan pelatihan khusus yang fokus pada aspek melakukan kegiatan brooding dan mengatur kandang pada guru-guru ATU. Pelatihan ini harus mencakup pengetahuan dasar tentang *brooding* anak unggas serta praktik terbaik dalam mengatur kandang. Upaya juga harus dilakukan untuk membagikan sumber daya dan informasi terkini tentang *brooding* anak unggas kepada guru-guru, seperti bahan bacaan, panduan praktis, atau pelatihan online.
4. Kolaborasi dan Pertukaran Pengetahuan: Disarankan untuk mendorong kolaborasi antara guru-guru ATU, peneliti, dan praktisi industri dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks *brooding* anak unggas. Pertukaran pengetahuan melalui workshop, seminar, atau program mentoring dapat membantu guru-guru ATU untuk memperoleh wawasan baru, berbagi pengalaman, dan memperluas jaringan profesional mereka.

Rekomendasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengajaran guru-guru ATU, serta memperbaiki penilaian kognitif siswa terutama pada materi agribisnis ternak unggas.